

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya, proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi atau ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik secara *verbal* (kata-kata dan tulisan) maupun *nonverbal*. Proses tersebut dinamakan *encoding*. Penafsiran simbol-simbol komunikasi tersebut oleh peserta didik dinamakan *decoding*.¹

Pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik aktif berpartisipasi dalam proses tersebut. Dengan berpartisipasi, peserta didik akan mengalami, menghayati dan menarik pelajaran dari pengalamannya itu, sehingga hasil belajar peserta didik merupakan bagian dari dirinya, baik perasaannya, pemikirannya, pengalaman dan lainnya. Hasil belajar yang demikian, akan lebih abadi dalam ingatan peserta didik. Mengingat partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, maka peranan guru menjadi lebih banyak. Guru bukan hanya mengajar saja, tetapi juga sebagai pengelola belajar, pengarah belajar, fasilitator, narasumber, pembimbing dan lainnya.

Pesan, saluran/media dan penerima pesan merupakan komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan berupa isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, peserta didik, orang lain ataupun produser media, salurannya media pendidikan dan penerima pesannya adalah peserta didik atau juga guru. Guru dan media pendidikan hendaknya bahu membahu dalam memberi kemudahan belajar bagi peserta didik. Perhatian dan bimbingan secara individual dapat dilaksanakan oleh guru dengan baik sementara

¹Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1984, hlm.11

informasi dapat pula disajikan secara jelas, menarik dan teliti oleh media pendidikan.

Hamalik mengemukakan bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi. Dilain pihak, National Education memberikan definisi media sebagai segala bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual dan peralatannya.²

Perkembangan teknologi dan informasi juga mempengaruhi perkembangan media atau alat yang digunakan sebagai media pembelajaran. Beralihnya media pembelajaran dari konvensional menuju media pembelajaran modern juga akan mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik. Karena pembelajaran yang menarik akan meningkatkan hasil prestasi belajar peserta didik. Dengan kemajuan teknologi penyampaian materi bisa dilakukan lebih menarik dan mudah dipahami peserta didik.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Minat adalah “Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut.

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang pendidik dituntut untuk kreatif mungkin dalam menggunakan metode dalam pembelajaran sesuai kebutuhan. Hal tersebut terkait dengan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi ajar.

²AzharArsyad, *Media Pembelajaran*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm.4

Dari pengalaman penulis selama melaksanakan tugas kuliah Praktik Profesi Lapangan (PPL) di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, terdapat teknik pembuatan bagan dalam penyampaian materi ajar. Dalam beberapa buku teknik tersebut lebih dikenal dengan “*flow chart symbols*”.³ Akan tetapi dalam penelitian ini akan lebih fokus kepada *flow chart simulation*.

Teknik pembelajaran *Flow Chart Simulation* berbeda dengan pembelajaran konvensional. Pembelajaran *Flow Chart Simulation* menjadikan pengalaman belajar berbeda dan lebih menarik, dengan menggunakan *Flow Chart Simulation* pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan multimedia untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi pembelajaran. Dalam pembelajaran *Flow Chart Simulation* peserta didik terbantu memahami sebuah materi pelajaran dengan mudah oleh karena penyampaiannya secara visual.

Hal tersebut mendorong rasa ketertarikan penulis untuk meneliti implementasi teknik *flow chart simulation* di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Teknik tersebut dipakai dengan maksud supaya penyampaian materi ajar lebih mudah dipahami dan diingat. Khususnya materi mata pelajaran Fiqih. Peserta didik menjadi lebih aktif mendengarkan dan menyimak penjelasan dari pendidik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memilih judul “**Implementasi Teknik *Flow Chart Simulation* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018**”

B. Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala yang terjadi itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan “situasisosial” yang diteliti

³ Hasil wawancara bersama Zuhriyah, S.Pd.I, guru Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII

meliputi: aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial di dalam sekolah adalah sekolah, kepala sekolah, para guru, peserta didik, sarana dan prasarana serta aktifitas yang ada di dalamnya.

Fokus penelitian yang meliputi Aspek tempat (*place*) yaitu berada di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Kemudian penulis fokuskan penelitian terhadap keadaan, situasi, serta kondisi di sekolah tersebut yang mana akan menjadi objek penelitian. Aspek pelaku (*aktor*) yang menjadi fokus penelitian yaitu guru dan peserta didik MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

Aspek yang terakhir aktivitas (*activity*) yaitu seluruh aktifitas yang ada di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus ikut menjadi obyek penelitian. Aktifitas maksudnya ialah proses pembelajaran dari awal hingga akhir pada saat di madrasah. Namun aktivitas yang menjadi fokus penelitian yaitu pembelajaran yang menggunakan teknik *Flow Chart Simulation* di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Dari ketiga aspek yang menjadi fokus penelitian tersebut akan penulis teliti mengenai Implementasi Teknik *Flow Chart Simulation* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian dan paparan latar belakang di atas, peneliti mengangkat permasalahan yang akan menjadi agenda penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi teknik *Flow Chart Simulation* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi teknik *Flow Chart Simulation* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018?

3. Bagaimana solusi implementasi teknik *Flow Chart Simulation* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi teknik *Flow Chart Simulation* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018
2. Untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat implementasi teknik *Flow Chart Simulation* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018
3. Untuk menemukan solusi penghambat implementasi teknik *Flow Chart Simulation* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

E. Manfaat Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian mengandung berbagai manfaat, baik secara teoritis dan praktis yang akan memberikan kontribusi dari penulisan skripsi ini:

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoritis bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan dalam hal pemahaman pentingnya memilih dan menggunakan model dan strategi dalam proses pembelajaran

2. Secara praktis

- a. Bagi Madrasah

Sebagai bahan informasi bagi sekolah untuk mengetahui manfaat implementasi teknik *Flow Chart Simulation* dalam

pembelajaran, agar kedepannya menjadi sekolah yang maju dan lebih baik.

b. Bagi Guru

Memberikan informasi bagi guru tentang penerapan teknik *Flow Chart Simulation* dalam proses pembelajaran serta bisa membandingkan manfaat-manfaat dari penggunaan metode tersebut pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan ketika menggunakan model pembelajaran yang lain. Sehingga bias menjadi gambaran untuk menciptakan hasil pembelajaran yang lebih baik untuk kedepannya.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan para peserta didik lebih tergugah semangat belajarnya dan menjadi peserta didik yang lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pelajaran. Selain itu peserta didik dapat memahami sekaligus menambah wawasan mengenai materi pelajaran yang disampaikan dan dapat meningkatkan pengetahuan. Dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik.

d. Bagi Masyarakat

Dapat menjadi wacana bagi masyarakat mengenai manfaat dan pentingnya kreativitas belajar. Di samping itu masyarakat juga mengerti tentang penggunaan model pembelajaran dalam pendidikan di era sekarang. Dan dapat memberikan dorongan serta motivasi kepada masyarakat pada umumnya untuk lebih antusias dalam mendukung kegiatan pendidikan.

e. Bagi Peneliti Sendiri

Dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan lebih termotivasi untuk mempelajari dan meneliti lebih dalam tentang penggunaan model pembelajaran yang perkembangannya semakin

maju. Dan sebagai seorang calon pendidik hal ini bisa dijadikan sebagai modal untuk mengemban amanah di bidang pendidikan.

